



KEMENAG



SOSIALISASI PEDOMAN

RISET INDONESIA BANGKIT KEMENTERIAN AGAMA
MINISTRY OF RELIGIONS AFFAIR THE AWAKENED INDONESIA
RESEARCH FUNDS PROGRAM

Pusat Pembiayaan Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan
Sekretariat Jenderal Kementerian Agama

Metode
Zoom Meeting

Tanggal
19 Mei 2026



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

SISTEMATIKA PEDOMAN PROGRAM PENDANAAN RISET INDONESIA BANGKIT

KEMENTERIAN AGAMA



I



BAB I – PENDAHULUAN

- a. Latar Belakang
- b. Maksud dan Tujuan
- c. Sasaran
- d. Pengertian Umum

II



BAB II – RUANG LINGKUP PROGRAM

- a. Fokus Riset
- b. Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT)
- c. Keluaran Hasil Riset
- d. *Acknowledgement*
- e. Anggaran dan Besaran
- f. Penyaluran
- g. Komponen Pendanaan, Penggunaan, dan Larangan
- h. Lembaga

III



BAB III – PERSYARATAN DAN MEKANISME TAHAPAN PELAKSANAAN

- a. Persyaratan
- b. Tahapan Pelaksanaan

IV



BAB IV – KOMITE PENILAIAN DAN REVIEWER

- a. Tim Akademik
- b. *Reviewer*
- c. Kode Etik

V



BAB V – SANKSI

VI



BAB VI – PENUTUP



ILMU
MENCERAHKAN



AMANAHAH
DIJALANKAN



INTEGRITAS
DIJUNJUNG



PROFESIONALITAS
DIUTAMAKAN

RISET BERKUALITAS
INDONESIA BANGKIT

KONDISI YANG MELATAR BELAKANGI PROGRAM RISET KEMENTERIAN AGAMA

Menguatkan riset berbasis nilai keagamaan untuk menjawab tantangan bangsa

1 PERKEMBANGAN GLOBAL

Perubahan sosial, teknologi, dan lingkungan yang sangat cepat menuntut respons keagamaan yang kontekstual dan solutif.



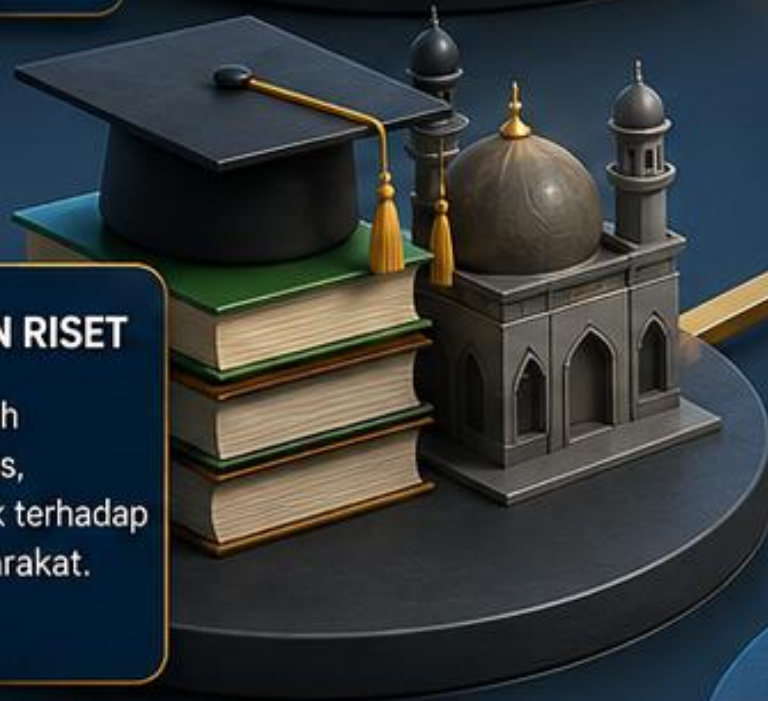
2 TANTANGAN SOSIAL KEAGAMAAN

Radikalisme, intoleransi, disinformasi, dan degradasi moral perlu ditangani dengan pendekatan ilmiah dan berbasis bukti.



3 KESENJANGAN RISET

Riset keagamaan masih terbatas dalam kualitas, kuantitas, dan dampak terhadap kebijakan serta masyarakat.



PROGRAM RISET KEMENTERIAN AGAMA

Diperlukan untuk mendorong riset unggul, kolaboratif, dan berdampak nyata bagi masyarakat, bangsa, dan peradaban.



4 KEBUTUHAN KEBIJAKAN BERBASIS BUKTI

Pengambilan kebijakan di bidang agama membutuhkan data dan rekomendasi riset yang valid dan terpercaya.



POTENSI STRATEGIS

Kekayaan nilai keagamaan dan keberagaman Indonesia merupakan modal besar untuk melahirkan solusi inovatif bagi kemaslahatan umat dan bangsa.



Riset yang kuat, berbasis nilai keagamaan, untuk Indonesia yang moderat, berkeadilan, dan berdaya saing global.



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

MAKSUD, TUJUAN, DAN SASARAN PEDOMAN PROGRAM PENDANAAN RISET INDONESIA BANGKIT

KEMENTERIAN AGAMA



MAKSUD



Memberikan pedoman bagi pelaksanaan dan pendanaan riset yang berkualitas dan berdampak oleh Kementerian Agama kemudian bekerja sama dengan LPDP (Lembaga Pengelola Dana Pendidikan) Kementerian Keuangan.



TUJUAN

- Mengembangkan kualitas Dosen yang unggul, inovatif, dan produktif di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan, Ma'had Aly, dan Fakultas Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum.
- Meningkatkan jumlah hasil penelitian yang berkontribusi langsung dengan agenda prioritas nasional yang aktual dan strategis.
- Menciptakan ekosistem riset berdampak dan pemanfaatan hilirisasi hasil riset.



SASARAN

- Perguruan Tinggi Keagamaan, Ma'had Aly dan Fakultas Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum.
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat atau Direktorat Riset.
- Dosen Perguruan Tinggi Keagamaan, Ma'had Aly dan Fakultas Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum.
- Mitra dari BRIN, Perguruan Tinggi Umum (PTU), Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), lembaga riset dan mitra strategis lainnya.
- Tim Akademik dan Reviewer.





TEMA RISET

Riset Unggul, Inovasi Bermakna, Indonesia Maju



Tema riset disusun untuk mendorong inovasi, pengembangan ilmu pengetahuan, dan solusi atas tantangan bangsa serta kebutuhan masyarakat.



1 SAINS DAN TEKNOLOGI



Riset yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk inovasi dan daya saing bangsa.

2 KESEHATAN DAN FARMASI



Riset untuk peningkatan kesehatan masyarakat melalui penemuan obat, terapi, teknologi kesehatan, dan kefarmasian.

3 SOSIAL HUMANIORA



Riset yang mengkaji manusia, masyarakat, budaya, perilaku, dan perubahan sosial untuk kesejahteraan masyarakat.

4 EKONOMI KREATIF



Riset yang mendorong inovasi, nilai tambah, dan daya saing di sektor ekonomi kreatif berbasis ide dan kreativitas.

5 PELAYANAN KEAGAMAAN



Riset untuk peningkatan kualitas layanan keagamaan yang moderat, inklusif, dan sesuai kebutuhan masyarakat.

6 PENDIDIKAN DAN BAHASA



Riset yang mendukung inovasi dalam pendidikan dan pengembangan bahasa untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan literasi.

7 STUDI AGAMA



Riset yang mendalam tentang ajaran agama, teks keagamaan, pemikiran, sejarah, dan praksis keagamaan untuk penguatan moderasi beragama dan harmoni sosial.



Melalui riset yang unggul dan inovatif, kita wujudkan masyarakat yang berdaya saing, berkeadaban, dan berakhlak mulia.





KELUARAN HASIL RISET



Keluaran hasil riset merupakan target yang wajib dicapai dan menjadi bagian dari penilaian keberhasilan penelitian.



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA



TEMA RISET SAINS DAN TEKNOLOGI dan TEMA RISET KESEHATAN DAN FARMASI

(Maksimal Pendanaan Rp2 Milyar)

1



Produk
atau teknologi

2



Kekayaan Intelektual (KI)
dikecualikan Hak cipta; dan

3



Publikasi Ilmiah yang sudah
diterbitkan pada jurnal ilmiah
internasional terindeks scopus



TEMA RISET SOSIAL HUMANIORA, TEMA RISET EKONOMI KREATIF, TEMA RISET PELAYANAN KEAGAMAAN, TEMA RISET PENDIDIKAN DAN BAHASA, dan TEMA RISET STUDI AGAMA

(Maksimal Pendanaan Rp500 Juta)

1



Naskah Akademik kebijakan;

2



Buku model / tata kelola;

3



Buku yang diterbitkan pada penerbit nasional atau internasional;

4



Publikasi ilmiah yang sudah diterbitkan pada
jurnal ilmiah internasional terindeks scopus; dan

5



Kekayaan Intelektual (KI)

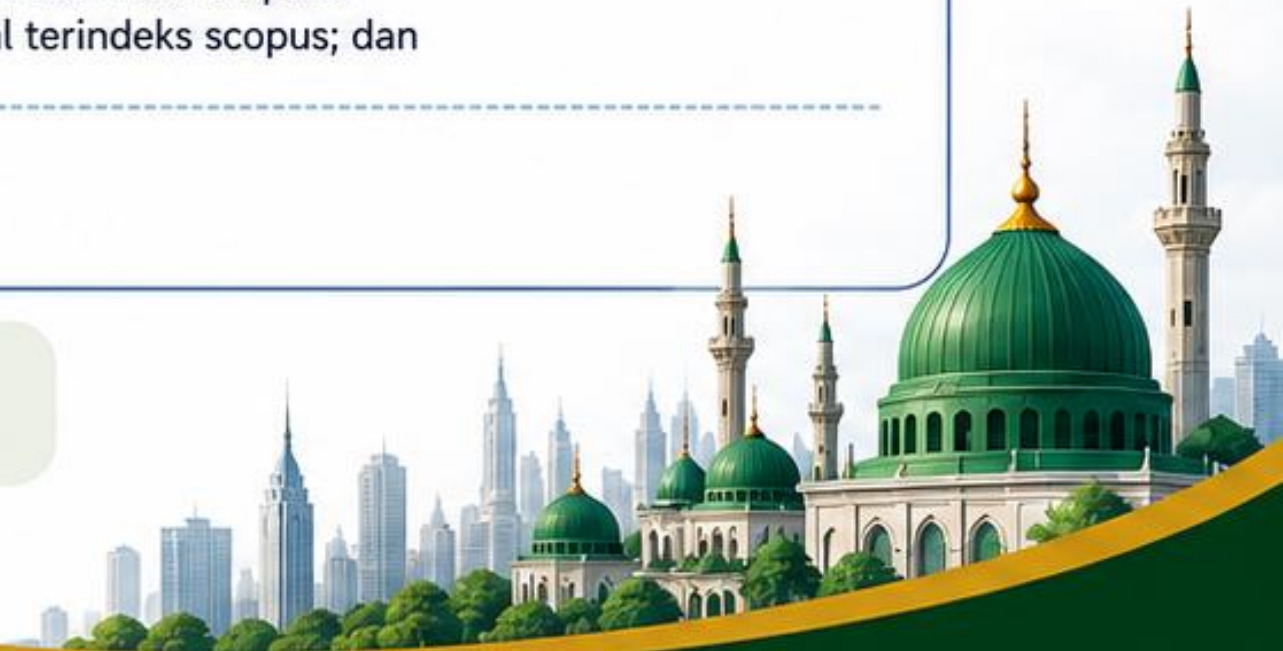


Semua keluaran wajib dilaporkan dan diverifikasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
Keluaran yang tidak sesuai atau tidak tercapai dapat mempengaruhi kelayakan pendanaan pada kesempatan berikutnya.



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

Riset Unggul, Inovasi Bermakna,
Indonesia Maju



PERSYARATAN PENDAFTAR

- 1  Warga Negara Indonesia (WNI).
- 2  Berasal dari PTK atau FAI pada PTU dibawah binaan Kementerian Agama.
- 3  Memiliki rekam jejak baik.
- 4  Memiliki kualifikasi akademik Doktor (S3) dengan jenjang kepangkatan paling rendah Lektor.
- 5  Memiliki Sinta Score Overall minimal 100 (seratus).
- 6  Diutamakan berkolaborasi dengan mitra dari perguruan tinggi dalam dan/atau luar negeri, yang masuk peringkat 500 dunia berdasarkan QS World University Rankings, dengan melampirkan Surat Persetujuan dari perguruan tinggi mitra melalui skema *matching funds*.
- 7  Hanya boleh mengusulkan satu proposal riset.
- 8  Tidak sedang mendapatkan program pendanaan riset (*on going*), seperti MoRA the AIR Funds/BOPTN Kementerian Agama/penelitian yang berasal dari satuan kerja setempat/Program Riset LPDP/Beasiswa dari pemerintah.

! Semua persyaratan harus dipenuhi pada saat pendaftaran. Ketidakeengkapan dokumen dapat menyebabkan pendaftaran dinyatakan tidak valid.

PERSYARATAN PENDAFTAR MA'HAD ALY

- 1  Warga Negara Indonesia (WNI)
- 2  Memiliki rekam jejak baik
- 3  Memiliki kualifikasi akademik minimal Magister (S2)
- 4  Melampirkan surat keputusan pengangkatan dosen yang dikeluarkan oleh Mudir Ma'had Aly
- 5  Mendapatkan rekomendasi dari Mudir Ma'had Aly
- 6  Memiliki karya akademik sesuai takhassus keilmuan Ma'had Aly dan berbahasa Arab
- 7  Hanya boleh mengusulkan satu proposal riset
- 8  Pengusul tidak sedang mendapatkan pendanaan (*on going*) Program Pendanaan Riset Indonesia Bangkit Kementerian Agama/MoRA the AIR Funds/BOPTN Kementerian Agama/pendanaan riset sejenis yang berasal dari satuan kerja setempat/beasiswa dari pemerintah

PERSYARATAN MENJADI ANGGOTA

- 1  Berasal dari PTK/Ma'had Aly/PTU/Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)/Lembaga Riset lainnya/serta dari Dunia Usaha dan Industri (DUDI)
- 2  Memiliki rekam jejak baik 
- 3  Untuk personil tim yaitu anggota, asisten dan administrator tidak sedang mendapatkan pendanaan (*on going*) seperti MoRA the AIR Funds/Program Riset LPDP/Beasiswa dari pemerintah.

! Persyaratan ini wajib dipenuhi oleh seluruh anggota tim pada saat mengajukan proposal.

1 DASAR PENGGUNAAN & KOMPONEN PEMBIAYAAN



- 1 Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran tahun berjalan.
- 2 Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia tentang Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran tahun berjalan.
- 3 Peraturan Direktur Utama Lembaga Pengelola Dana Pendidikan tentang Satuan Biaya Insentif bagi Tim Periset Penerima Pendanaan Riset.

2 KOMPONEN PENDANAAN

A. BIAYA LANGSUNG PERSONIL

Insentif periset per bulan

No	Uraian	Volume	Satuan Biaya
1	Ketua Tim Periset	OB / Orang / Bulan	Rp3.600.000
2	Anggota	OB / Orang / Bulan	Rp2.400.000
3	Asisten	OB / Orang / Bulan	Rp1.500.000
4	Administrator	OB / Orang / Bulan	Rp820.000

Alokasi insentif paling banyak
30% dari total anggaran pendanaan yang disetujui.

Besaran insentif sudah termasuk pajak dan dikenakan PPh sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku.

B. BIAYA LANGSUNG NON-PERSONIL

Minimal 65% dari total anggaran pendanaan

1. Pembantu lapangan & surveyor
2. Bahan habis pakai
3. Aset tetap / belanja modal
4. Sewa lahan / sewa hewan
5. Jasa laboratorium
6. FGD / Pelatihan / Seminar / Diseminasi
7. Perjalanan dinas dalam negeri
8. Honorarium tenaga ahli
9. Sertifikasi KI / SNI
10. Publikasi jurnal
11. Penggandaan laporan
12. Penerbitan buku
13. Pembelian referensi / data
14. Perjalanan luar negeri (1x, maks. 3 orang, maks. Rp70 jt/orang)

Seluruh komponen mengikuti ketentuan dan standar biaya yang berlaku serta harus efektif, efisien, dan ekonomis.

C. BIAYA TIDAK LANGSUNG

Maksimal 5% dari total anggaran pendanaan

Untuk kegiatan monitoring & evaluasi oleh institusi Ketua Tim Periset

1. Honorarium reviewer sesuai SBM pemerintah maks. 2 jam / reviewer / judul riset
2. Perjalanan dinas terkait monitoring & evaluasi (transportasi & akomodasi sesuai SBM)
3. Konsumsi rapat monitoring & evaluasi sesuai SBM
4. Besaran biaya tidak langsung maksimal 5% dari alokasi pendanaan yang disetujui per periode/tahun

3 TATA CARA PERUBAHAN RENCANA ANGGARAN BELANJA



4 LARANGAN PENGGUNAAN PENDANAAN

1. Biaya manajemen institusi (Management Fee / institutional fee)
2. Pembelian lahan / tanah
3. Pembelian kendaraan operasional
4. Pembangunan gedung
5. Jaminan dan pinjaman kepada pihak lain
6. Hibah atau bantuan berbentuk uang tunai
7. Pembelian / pengadaan alat komunikasi termasuk pulsa
8. Penggunaan lainnya yang tidak berkaitan dalam pelaksanaan kegiatan riset



PRINSIP PENGELOLAAN DANA



Akuntabel
Dikelola secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan



Efektif
Mendukung pencapaian tujuan riset secara optimal



Efisien
Memperhatikan aspek keekonomisan dan standar biaya yang berlaku



Tepat Guna
Sesuai ketentuan dan mendukung luaran riset yang berkualitas



Kepatuhan
Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku



KEMENAG



Kemenag Berdampak



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA



PEMBUKAAN PENDAFTARAN PROGRAM PENDANAAN RISET INDONESIA BANGKIT

KEMENTERIAN AGAMA

THE AWAKENED INDONESIA RESEARCH FUNDS PROGRAM

PENDAFTARAN MULAI

20 MEI – 24 JUNI 2026

sampai dengan pukul 17:00 WIB



Melalui

eRISPRO -

LPDP

SASARAN PENERIMA



DOSEN PADA
PERGURUAN TINGGI
KEAGAMAAN ISLAM
(PTKI)



DOSEN
MA'HAD ALY



DOSEN PADA FAKULTAS
AGAMA ISLAM PADA
PERGURUAN TINGGI
UMUM



RISET
BERDAMPAK



KOLABORASI
MULTI-HELIX



INOVASI
UNTUK NEGERI



LUARAN
BERMUTU



<https://risprolpdp.kemenkeu.go.id>



Kemenag RI

#RisetBerdampakIndonesiaBangkit



TUJUAN PROGRAM PENDANAAN RISET INDONESIA BANGKIT

KEMENTERIAN AGAMA

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS

THE AWAKENED INDONESIA RESEARCH FUNDS PROGRAM

1

RISET BERDAMPAK
LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT



DAMPAK
SOSIAL



DAMPAK
EKONOMI



DAMPAK
BUDAYA



DAMPAK
PEMBANGUNAN

2

MENJAWAB TEMA
PRIORITAS NASIONAL



PENURUNAN
KEMISKININAN



PENINGKATAN
KUALITAS SDM



EKONOMI
BERKELANJUTAN



EKOTELOGI



KURIKULUM
BERBASIS CINTA



EKONOMI
UMAT

3

PENGUATAN EKOSISTEM
DAN KOLABORASI RISET



PERGURUAN
TINGGI



LEMBAGA
RISET



DUDI
(DUNIA USAHA
DAN DUNIA INDUSTRI)

4

PENINGKATAN KUALITAS
DAN LUARAN BERMUTU



PUBLIKASI ILMIAH
DI JURNAL
INTERNASIONAL



PATEN DAN
KEKAYAAN
INTELEKTUAL



NASKAH AKADEMIK
UNTUK KEBIJAKAN
PUBLIK



INOVASI



KOLABORASI



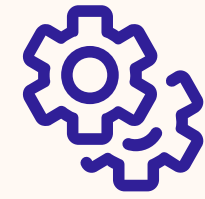
INTEGRITAS



BERDAMPAK



UNGGUL



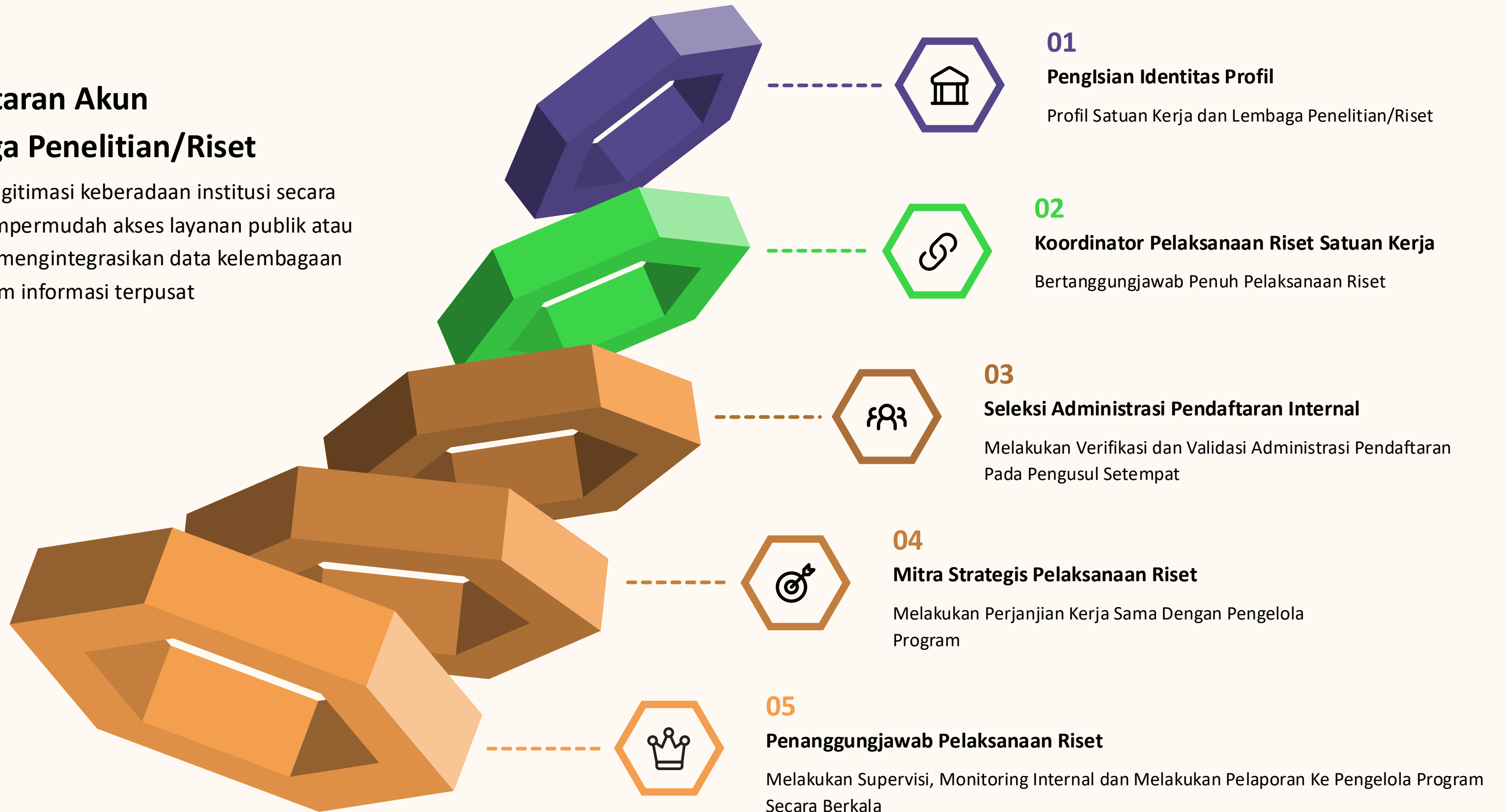
Peta Proses Bisnis

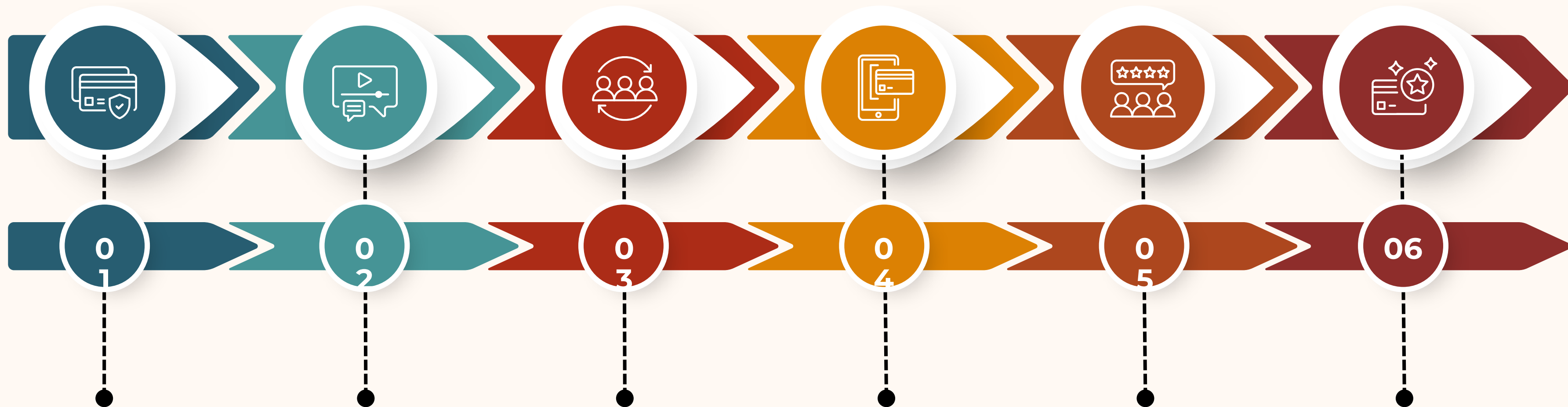
PENDANAAN RISET INDONESIA BANGKIT



Pendaftaran Akun Lembaga Penelitian/Riset

Untuk melegitimasi keberadaan institusi secara digital, mempermudah akses layanan publik atau bisnis, dan mengintegrasikan data kelembagaan dalam sistem informasi terpusat





Pendaftaran

Pembuatan akun dan submit dokumen

Seleksi Internal

Kelengkapan Dokumen dan Track Record Pengusul

Seleksi Administras

Verval Kelengkapan Administrasi

Seleksi Substansi

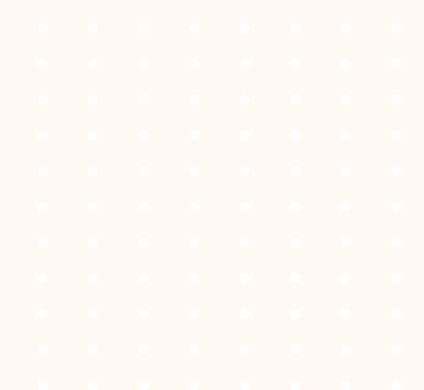
Reviu Substansi dan Wawancara dengan Reviewer Secara Daring (Nilai Ambang Batas)

Offering RAB Analisis

Reviu Anggaran dan Luaran Oleh Analis

Penetapan

Penetapan Penerima



01



Perjanjian Kerja Sama

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara PUSPENMA dengan LPPM

02



Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Riset di Mulai Sesuai Dengan Tanggal Perjanjian Kerja Sama

03



Pengusulan Tahap I

Pengusulan Pencairan Keuangan Tahap I Dengan Melengkapi Administrasi

04



Monitoring Internal

LPPM Melakukan Monitoing Internal Kepada Tim Periset Dengan Menghadirkan Reviewer Internal

05



Pengusulan Tahap II

Pengusulan Pencairan Keuangan Tahap II Dengan Syarat Serapan 80% dan Administrasi

06



Evaluasi Akhir Periode

Laporan Akhir (Luaran dan Keuangan), LPPM Evaluasi dengan PUSPENMA Melibatkan Reviewer Eskternal

Terima Kasih



**Pusat Pembiayaan Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan
Sekretariat Jenderal Kementerian Agama**